

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif tidak berorientasi pada angka atau perhitungan statistik, melainkan lebih menekankan pada makna, proses, pemahaman, serta interpretasi terhadap suatu fenomena yang diteliti.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif. Pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis fenomena sosial secara sistematis berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian studi kasus deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan dan tanpa menghubungkan dengan variabel lain.²

Pendekatan studi kasus deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta serta

¹ Sugiyono, M. R. (2020). METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Cocok untuk 1. Mahasiswa SI, S2, dan S3. 2. Dosen dan peneliti Ed. 3 Cet. 3 Thn. 2020.

² Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), 48-61.

hubungan antar fenomena yang diteliti.³

Melalui pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif ini, peneliti diharapkan mampu menghasilkan data yang objektif, sistematis, dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi ilmiah maupun praktis sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁴

Berdasarkan uraian di atas tentang jenis dan pendekatan penelitian, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara faktual dan sistematis mengenai suatu fenomena yang terkait dengan Analisis Motivasi Menghafal Al-Quran dan Kebiasaan Murojaah Terhadap Kemampuan Hafalan Al-Quran Pada Peserta Didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tujuh Ponorogo.

B. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan proses penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan.⁵

³ Sugiyono, M. R. (2020). METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Cocok untuk 1. Mahasiswa SI, S2, dan S3. 2. Dosen dan peneliti Ed. 3 Cet. 3 Thn. 2020. Hal 18

⁴ Moleong, L. J. (2004). Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. *Remaja Rosda Karya*.

⁵ Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2011). *The Sage handbook of qualitative research*. sage.

Desain penelitian kualitatif tidak ditentukan secara kaku sejak awal, melainkan berkembang selama proses penelitian berlangsung berdasarkan temuan di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bersifat dinamis dan adaptif terhadap situasi sosial yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif studi kasus deskriptif, yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait motivasi menghafal Al-Qur'an, kebiasaan murojaah, dan kemampuan hafalan peserta didik.

Menurut John W. Creswell, desain penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁶

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan bersifat studi kasus (*case study design*), yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu sistem terbatas (*bounded system*), seperti satu lokasi, satu kelas, atau satu lembaga pendidikan.⁷ Desain studi kasus digunakan karena penelitian ini fokus pada satu lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo, khususnya pada peserta didik kelas IV.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif studi kasus deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti.

⁶ Chih-Pei, H. U., & Chang, Y. Y. (2017). John W. Creswell, research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches.

⁷ Yin, R. K. (2009). *Case study research: Design and methods* (Vol. 5). sage.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.⁸

Desain studi kasus digunakan karena penelitian ini ingin memahami secara mendalam fenomena motivasi menghafal Al-Qur'an dan kebiasaan murojaah pada satu kelompok tertentu. Menurut Robert K. Yin, studi kasus digunakan untuk meneliti fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak jelas.⁹ Dengan demikian, desain studi kasus sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini karena memberikan pemahaman yang mendalam, detail, dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian merupakan segala informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh berupa kata-kata, tindakan, perilaku, dokumen, dan berbagai informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong, data dalam penelitian kualitatif adalah data studi kasus deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih

⁸ Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). Metodologi penelitian kualitatif.

⁹ Yin, R. K. (1982). Studying phenomenon and context across sites. *American Behavioral Scientist*, 26(1), 84-100.

¹⁰ Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. hal 14

menekankan pada kedalaman informasi dibandingkan jumlah data yang diperoleh.

Data dalam penelitian ini berkaitan dengan motivasi menghafal Al-Qur'an, kebiasaan muraja'ah, dan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Data penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian melalui wawancara dan observasi.¹¹ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari peserta didik kelas IV, guru tahfidz dan kepala madrasah terkait motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, kebiasaan muraja'ah yang dilakukan, serta kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

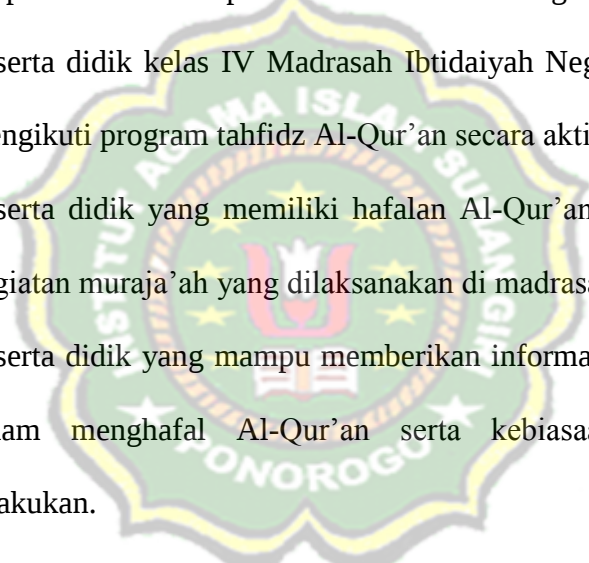
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui dokumen dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian.¹² Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil madrasah, data peserta didik, buku hafalan siswa, jadwal kegiatan muraja'ah, arsip kegiatan tahfidz, foto kegiatan pembelajaran, serta buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

¹¹ Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

¹² Yin, R. K. (2009). *Case study research: Design and methods* (Vol. 5). sage.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh harus bersifat mendalam, alamiah, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan sehingga mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.¹³ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 
- a. Peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an secara aktif.
 - b. Peserta didik yang memiliki hafalan Al-Qur'an dan rutin mengikuti kegiatan muraja'ah yang dilaksanakan di madrasah.
 - c. Peserta didik yang mampu memberikan informasi mengenai motivasi dalam menghafal Al-Qur'an serta kebiasaan muraja'ah yang dilakukan.
 - d. Guru tahfidz yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an dan kegiatan muraja'ah peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan

¹³ Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage publications.

pada kondisi alamiah (*natural setting*) dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama penelitian.¹⁴

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai motivasi menghafal Al-Qur'an, kebiasaan muraja'ah, dan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.¹⁵

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan peserta didik kelas IV dalam proses menghafal Al-Qur'an dan pelaksanaan muraja'ah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi

¹⁴ Sugiyono, M. R. (2020). METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Cocok untuk 1. Mahasiswa SI, S2, dan S3. 2. Dosen dan peneliti Ed. 3 Cet. 3 Thn. 2020.

¹⁵ Ibid., hlm. 105.

partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir di lokasi penelitian namun tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai fokus penelitian. Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) dimana dalam pelaksanaannya peneliti lebih bebas untuk dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Peneliti akan mewawancarai narasumber yang meliputi peserta didik kelas IV, guru tahfidz dan kepala madrasah terkait motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, kebiasaan muraja'ah yang dilakukan, serta kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, dan sebagainya.

¹⁶ Pali, K. A. K. (2014). Metodologi penelitian. *Repository. Radenfatah. Ac. IdVW* SujarweniYogyakarta: Pustaka Baru Perss.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dalam menggunakan teknik ini biasanya peneliti membuat instrumen dokumentasi yang berisi variabel-variabel yang akan didokumentasikan dengan menggunakan check list untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan.¹⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, kebiasaan muraja'ah yang dilakukan, serta kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, serta menafsirkan data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian berlangsung hingga penelitian selesai dilakukan. Analisis data dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan selama proses pengumpulan data di lapangan.¹⁸

¹⁷Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 150.

¹⁸ Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). Metodologi penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Model analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data yang diperoleh dianggap jenuh.²⁰

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data mengenai motivasi menghafal Al-Qur'an, kebiasaan muraja'ah, dan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data kasar yang diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan terorganisasi. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman,

¹⁹ Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.

²⁰ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.

reduksi data merupakan bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan.²¹

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang berkaitan dengan motivasi menghafal Al-Qur'an, kebiasaan muraja'ah, dan kemampuan hafalan peserta didik. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian.

Proses reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti memfokuskan data pada informasi yang dianggap penting dan relevan dengan tujuan penelitian, sedangkan data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian akan disisihkan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga mudah dipahami dan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan

²¹ Ibid., hlm. 14.

sejenisnya.²² Namun, bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif mengenai motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, kebiasaan muraja'ah yang dilakukan peserta didik, serta kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo.

Data yang telah disusun secara sistematis kemudian diinterpretasikan sehingga peneliti dapat memahami hubungan antara motivasi menghafal Al-Qur'an, kebiasaan muraja'ah, dan kemampuan hafalan peserta didik. Penyajian data dilakukan agar data yang diperoleh lebih terorganisasi, mudah dipahami, dan mempermudah proses penarikan kesimpulan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan secara sistematis. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa

²² Yusriyah, Y., & Noordiyana, M. A. (2021). Kemampuan representasi matematis siswa smp pada materi penyajian data di desa bungbulang. *PLUSMINUS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 47-60.

deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.²³

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menafsirkan seluruh data yang telah diperoleh mengenai motivasi menghafal Al-Qur'an, kebiasaan muraja'ah, dan kemampuan hafalan peserta didik. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung agar data yang dihasilkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

Verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh kesesuaian data antar sumber penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh dari informan agar kesimpulan penelitian benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Melalui proses analisis data tersebut, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan data yang objektif, sistematis, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai motivasi menghafal Al-Qur'an dan kebiasaan muraja'ah terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo.

²³ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). Drawing valid meaning from qualitative data: Toward a shared craft. *Educational researcher*, 13(5), 20-30.